

## ***Fact Sheet***

# **MESDM PIMPIN DELEGASI RI DALAM 2<sup>nd</sup> REPUBLIC OF INDONESIA - UNITED ARAB EMIRATES ECONOMIC TASK FORCE**

**18 Mei 2017**

1. Menteri ESDM Ignasius Jonan memimpin delegasi Indonesia pada pertemuan “Second Republic of Indonesia – United Arab Emirates Economic Task Force” di Gedung Kementerian ESDM, Jakarta, 18 Mei 2017. Sementara delegasi Uni Emirat Arab dipimpin oleh Menteri Energi UEA Suhail Mohamed Al Mazroei.
2. Pertemuan ini merupakan tindak lanjut dari pertemuan delegasi Indonesia dan UEA pada “The First Republic of Indonesia – United Arab Emirates Economic Task Force” yang berlangsung di Abu Dhabi, 17 Januari 2016.
3. Pada pertemuan ini delegasi Indonesia terdiri dari Dirjen Migas, Dirjen Ketenagalistrikan, Dirjen EBTKE, Dubes Indonesia untuk Negara Persatuan Emirat Arab (PEA), Staf Khusus MESDM Bidang Kerja Sama Luar Negeri, SAM Bidang Investasi, Waka SKK Migas, Dir Hulu Pertamina, Dirut Pelindo III, Dirut Pelindo IV, perwakilan Kemenko Perekonomian, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Keuangan, Kementerian Perhubungan, Kementerian Pariwisata, BKPM, KEK, PT Len Industri, serta PT PJB.
4. Delegasi UEA yang hadir pada kesempatan tersebut merupakan perwakilan dari Pemerintah/pengusaha yang meliputi Kementerian Energi, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Keuangan, Kementerian Ekonomi, Departemen Pembangunan Ekonomi Dubai dan Abu Dhabi, ADIA, ADFD, Mubadala, Masdar, ADNOC, Dubai Holding, DP World, Etihad Airline, Abu Dhabi Terminals, serta Emirates Future.
5. Ruang lingkup kerjasama meliputi bidang migas, ketenagalistrikan dan energi baru terbarukan, pelabuhan, penerbangan, pertanian, kerjasama ekonomi dan lainnya.
6. Di bidang migas, pada kesempatan tersebut dibahas transaksi pembelian langsung LPG dan minyak mentah dari ADNOC ke Pertamina yang diharapkan tidak melalui pihak ketiga, pengembangan Lapangan Rubi yang dikerjakan Mubadala, potensi kerjasama di bidang transportasi, pelabuhan dan peningkatan frekuensi penerbangan dari UEA ke Indonesia, serta usulan memperbaiki perjanjian perpajakan.
7. Hasil pembahasan pada pertemuan kali ini akan ditindaklanjuti pada pertemuan di pada level yang lebih tinggi dalam First Joint Committee Meeting yang akan dilaksanakan pada tahun 2017 ini juga.